

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kota Gresik terkenal dengan wisata religi berupa makam dan situs peninggalan kebudayaan para wali dan penyebar agama Islam di Gresik. Gresik sendiri memiliki slogan dan motto, Gresik kota Wali, Gresik Kota santri, dan Gresik berhias Iman, Seiring dengan berjalannya waktu, para wali songo meninggal dunia, peninggalan-peninggalan mereka dijaga dan dilindungi oleh sahabat dan keturunannya. Arsitektur Islam seperti masjid, halaman, perkampungan, dan lain sebagainya juga dilindungi dan dilestarikan oleh sahabat dan keturunan para wali tersebut, termasuk makam-makam sahabat wali, makam-makam keturunan /keluarga wali maupun para wali songo itu sendiri (Wibowo, 1999).

Masyarakat Indonesia yang beragama Islam merasa bahwa mereka harus mendoakan dan ikut meramaikan dengan acara-acara Islami, yaitu dengan berkunjung dimakam para wali (sunan) atau ziarah tersebut. Karena banyaknya para pengunjung di Indonesia yang ingin mendoakan para wali tersebut, maka pemerintah juga ikut melestarikan dan menjaga makam tersebut. Kemudian pemerintah memutuskan untuk menjadikan makam para wali tersebut menjadi “Wisata Ziarah” (Murtadho, 1999).

Dengan diresmikannya makam para wali sebagai wisata ziarah, warga Indonesia semakin ramai berbondong-bondong untuk mendoakan. Bahkan ada wisata khusus yang diadakan hanya untuk mengunjungi makam para wali. Para pengunjung berdatangan dari dalam kota, luar kota, maupun luar pulau. Untuk menanggapi hal tersebut, warga sekitar memanfaatkannya dengan berdagang berbagai produk, seperti baju, makanan, souvenir dan banyak lagi barang dagangan untuk meramaikan fasilitas tersebut (Wibowo, 2014).

Sunan Giri adalah salah satu Wali Allah di antara para Walisongo, beliau adalah pejuang dari penyebar agama Islam di Pulau Jawa. Sunan Giri merupakan ulama yang terkenal dan negarawan yang cukup berperan di awal Kerajaan Islam Demak, juga masih keturunan ke 23 (dua puluh tiga) dari junjungan Nabi Besar

Muhammad SAW, yang merupakan salah satu Wali Songo yang berada di Kota Gresik. Dengan nama kecil Raden Paku atau Joko Samudro yang lahir pada Tahun 1422 M. Masa pemerintahan Sunan Giri di Kerajaan Giri Kedaton dengan Gelar Prabu Satmoto yaitu pada masa 1487 s/d 1506 M. Sunan Giri wafat pada tahun 1506 M (Gresik, 2018).

Objek wisata religi sunan giri merupakan wisata yang banyak dikunjungi wisatawan untuk pengunjungnya adalah wisatawan domestik dan luar negeri yang datang untuk berkunjung keobyek wisata religi untuk berziarah maupun mengetahui sejarah dari obyek wisata religi tersebut. Jumlah pengunjung paling banyak pada waktu malam menjelang hari ke-25 ramadan, untuk pengunjung hari biasah sekitar 300 pengunjung perharinya (faizin, 2019).

Dari banyaknya pengunjung wisatawan yang berziarah kesunan giri maka perlu diperhatikan mulai dari akses masuk kota Gresik menuju tempat objek wisata religi sunan giri dan petunjuk arah untuk area parkir bagi wisatawan, untuk jarak tempuh dari tempat lokasi wisata ke tempat parkir berjarak 950 meter sehingga wisatawan harus naik ojek pangkalan dari tempat parkir ke objek wisata, dan kurangnya petunjuk arah didalam objek wisata maka dari permasalahan tersebut maka perlunya *sign system* agar mempermudah pengunjung yang ingin merkundung ke wisata religi sunan giri mulai dari akses masuk kota gresik hingga menuju lokasi tersebut (Nuril,2019).

Wisata religi Gresik adalah tempat wisata yang banyak pengunjungnya, Akan tetapi kawasan wisata ini masih memiliki kekurangan dalam keberadaan informasi. Salah satu faktor keberhasilan suatu objek wisata yaitu keberadaan informasi pada sebuah obyek wisata merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi para pengunjung. Untuk mendapatkan pengetahuan/keterangan informasi mengenai obyek wisata secara mudah dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung, maka diperlukan adanya media untuk menyampaikan informasi yaitu sistem tanda.

Salah satu media yang tepat untuk menyampaikan sebuah informasi kepada pengunjung adalah dengan keberadaan sign system. Pemakaian *sign system* saat ini sangat efektif mengingat bahwa dengan adanya *sign system* dapat meminimalisir percakapan secara verbal dengan orang asing yang tidak dikenal dalam menemukan tempat tujuan menurut (Tinarbuko, 2009, 34).

Dari permasalahan di atas penulis menawarkan solusi untuk merancang sebuah sistem tanda yang bisa menyelesaikan masalah di objek wisata religi sunan giri, perancangan sistem tanda yang dilakukan berupa perancangan visualisasi 3D objek wisata religi dan *sign system* didalam objek wisata religi sunan giri. Dari perancangan tersebut dapat mempermudah pengunjung mencapai tujuan yang di cari, dan *sign system* juga berfungsi memperkuat *brand image* dari tempat tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang ada pada latar belakang, maka disusun rumusan masalah yaitu bagaimana merancang sistem tanda yang efektif dan mudah difahami oleh wisatawan di objek wisata religi sunan giri.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dirumuskan, tujuan yang ingin dicapai adalah merancang *sign system* dengan visualisasi 3D yang akan menjadi solusi efektif dan informatif untuk pengunjung wisata religi sunan giri.

1.4 Batasan Masalah

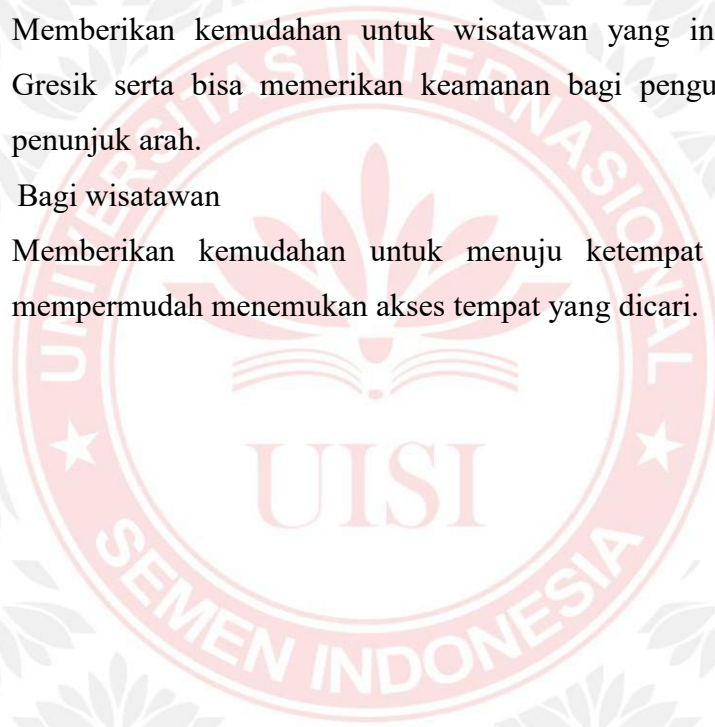
Berdasarkan batasan masalah dan tujuan perancangan desain *sign system*, maka disusun batasan masalah sebagai berikut.

1. *Sign system* yang dirancang hanya kategori *identification sign* dan *directional sign*.
2. Luaran primer berupa rancangan *sign system*.
3. Luaran sekunder berupa visualisasi *sign system* dalam animasi 3D.
4. Proses pengerjaan penelitian dan perancangan dilakukan dalam keadaan masa pademi covid-19.

1.4. Manfaat

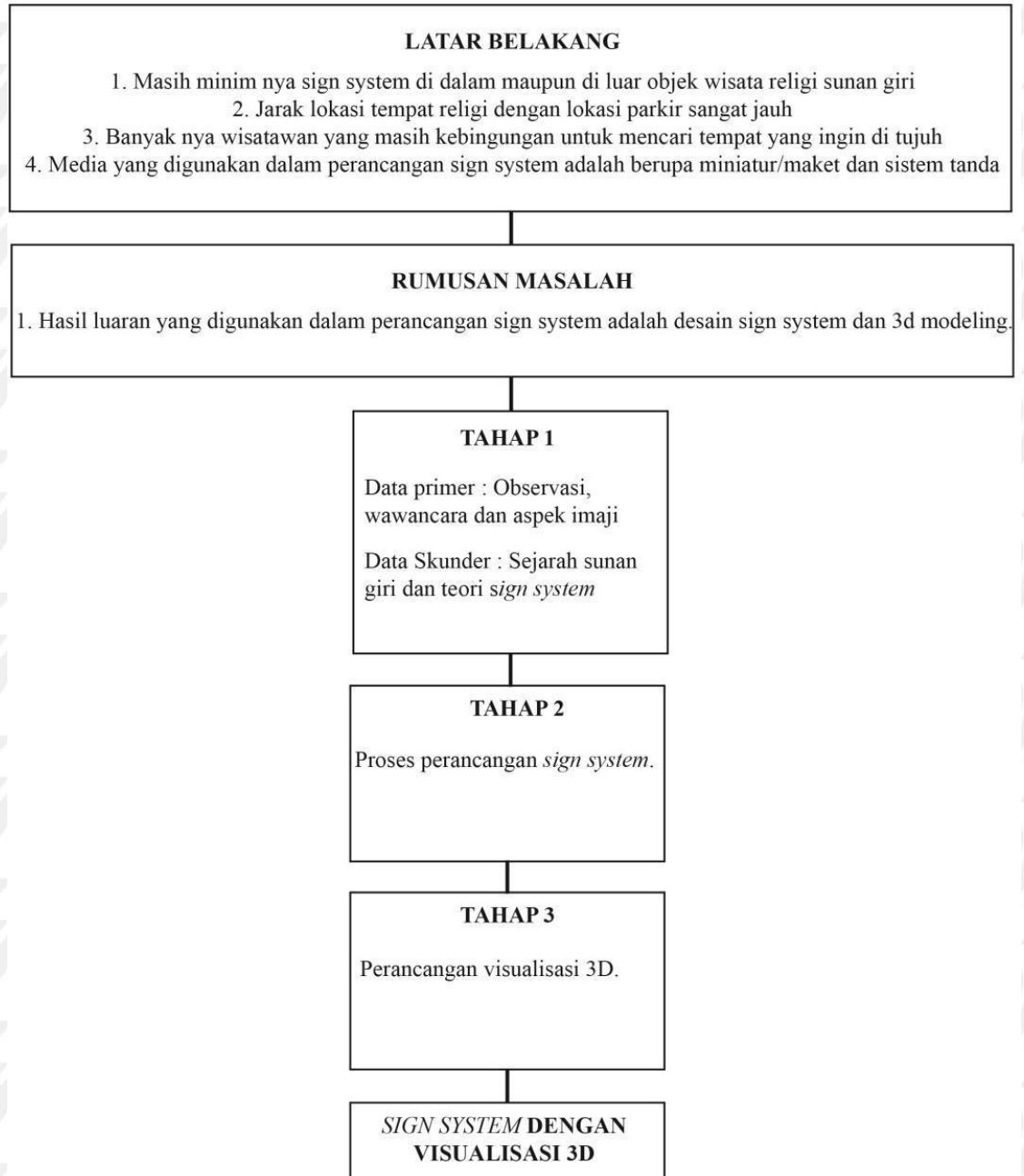
Luaran utama penelitian ini adalah perancangan sign system diwisata Sunan Giri, jika luaran ini diimplementasikan dikompleks wisata Sunan Giri, diharapkan dapat memudahkan wisatawan untuk mengakses lokasi wisata. Adapun manfaat lain yang diharapkan, yaitu :

1. Bagi penulis
Dapat menghasilkan rancangan *sign system* untuk mempermudah wisatawan religi Sunan Giri.
2. Bagi mahasiswa
Sign system yang dapat dijadikan referensi selanjutnya.
3. Bagi pemerintah daerah
Memberikan kemudahan untuk wisatawan yang ingin berkunjung ke Gresik serta bisa memberikan keamanan bagi pengunjung dan fasilitas penunjuk arah.
4. Bagi wisatawan
Memberikan kemudahan untuk menuju ketempat wisata religi dan mempermudah menemukan akses tempat yang dicari.



1.5 Kerangka Pemikiran

KERANGKA PEMIKIRAN



Gambar 1.1 Kerangka pemikiran

Sumber : Hasil peneliti 2020